

JURNAL INOVASI SEKOLAH DASAR

Volume 1 No. 4 Juni 2024

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index

EVALUASI KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS X

Atika Sania Samni Nst¹, Wanti br hombin², Tri Indah Prasasti³Inayah Hanum⁴

Pendidikan bahasa dan sastra indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas negeri Medan

Surel: atikasaniasamni09@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to evaluate the suitability of the revised 2016 edition of the Indonesian language textbook for class This research method uses a qualitative descriptive method, where the researcher describes each finding based on the problem formulation that has been determined. This research produces descriptive data in the form of written words resulting from researcher observations. Based on the results of the analysis, this textbook meets the criteria for conformity with Basic Competencies (KD), material up-to-date, and language appropriateness. The suitability of KD can be seen from the material prepared in accordance with the 2013 curriculum. The actuality of the material is evaluated through the relevance of the content by showing that this book contains the latest and contextual information. The suitability of the language is assessed from the use of clear spelling. Thus, the 2016 Revised Edition of the Class X Indonesian language textbook is considered suitable for use as a learning resource for class better education.

Keywords: Evaluasi, Kelayakan, Buku teks, Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan buku teks bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 edisi revisi 2016 yaitu dilihat dari berdasarkan kesesuasian KD, Keaktualan Materi dan Kelayakan Bahasa. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana peneliti menjabarkan setiap temuan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis yang dihasilkan dari observasi peneliti. Berdasarkan hasil analisis, buku teks ini memenuhi kriteria kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD), keaktualan materi, dan kelayakan bahasa. Kesesuaian KD terlihat dari materi yang disusun sesuai dengan kurikulum 2013. Keaktualan materi dievaluasi melalui relevansi konten dengan menunjukkan bahwa buku ini mengandung informasi terbaru dan kontekstual. Kelayakan bahasa dinilai dari penggunaan ejaan yang jelas. Dengan demikian, buku teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2016 ini dinilai layak digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa kelas X. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengembangan buku teks di masa mendatang agar terus memperhatikan kesesuaian KD, keaktualan materi, dan kelayakan bahasa untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik..

Kata Kunci: Evaluasi, Kelayakan, Buku teks, Bahasa Indonesia

Copyright (c) 2024 , Atika Sania Samni Nst¹, Wanti br hombin², Tri Indah Prasasti³, Inayah Hanum⁴

 \boxtimes Corresponding author :

Email : atikasaniasamni09@gmail.com

HP : 082274004608

Received 10 Juni 2024, Accepted 15 Juni 2024, Published 30 Juni 2024

PENDAHULUAN

(Peraturan Menteri Permendiknas Pendidikan Nasional) No 2 tahun 2008 Pasal 1 menyatakan bahwa buku teks pelajaran untuk pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi, yang selanjutnya disebut buku teks, adalah buku acuan wajib yang digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi. Buku ini memuat materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, kemampuan kinestetis, dan kesehatan, serta disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.

Buku teks berisi informasi yang dapat digunakan untuk memahami kejadian di masa lalu, masa kini, dan kemungkinan masa depan, sehingga dapat memperluas wawasan pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk ide-ide baru (Sitepu, 2015:8). Quest (1915) mengemukakan bahwa buku teks adalah rekaman pemikiran rasial yang disusun untuk tujuan instruksional. Lage (1941) menyatakan bahwa buku teks adalah buku standar dalam setiap cabang studi yang dapat dibagi menjadi dua tipe, yaitu buku pokok/utama dan buku suplemen/tambahan. Bacon (1935)mengartikan buku teks sebagai buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, disusun dengan cermat dan disiapkan oleh para ahli di bidangnya, serta dilengkapi dengan sarana pengajaran yang sesuai (dalam Tarigan dan Tarigan, 2009:12).

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, Indonesia telah mengalami sepuluh kali perubahan kurikulum. Saat ini, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013, yang menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2006. Kurikulum 2013 menerapkan metode

pembelajaran berbasis teks, yang mencakup teks dalam bentuk tulisan, lisan, dan gambar. Menurut Lestari (2016:61), pembelajaran berbasis teks tidak hanya menjadikan bahasa sebagai alat komunikasi bagi siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka.

Buku teks biasanya digunakan sebagai panduan bagi guru dalam menyusun bahan ajar. Menurut Muslich (2010, hlm. 24-25), buku teks adalah buku yang memuat materi tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, disusun secara sistematis dan dipilih berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa.

Buku teks yang berkualitas harus kriteria kelayakan: memenuhi empat kelayakan penyajian, isi, kelayakan kelayakan kelayakan kebahasaan. dan kegrafikkan sesuai ketentuan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Muslich, 2010, hlm. 291). Penelitian ini hanya menganalisis dan mendeskripsikan kelayakan isi buku teks. Analisis kelayakan isi didasarkan pada tiga acuan utama: (1) relevansi isi dengan Kompetensi Dasar (KD), (2) keaktualan materi, dan (3) kelayakan Bahasa.

Ada beberapa penelitian mengenai kelayakan isi, termasuk penelitian Wardani (2017) berjudul "Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Pada Buku Teks SMA 'Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik' Kelas X SMA" dan penelitian Apriliana (2017) berjudul "Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku **Teks** Siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTs Pendidikan Terbitan Kementerian dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017". RI Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas analisis kelayakan isi buku teks kebahasaan, sedangkan perbedaannya terletak sumber data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan buku teks Bahasa Indonesi kelas x kurikulum 13 edisi revisi 2016 penerbit Yudistira.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana peneliti menjabarkan setiap temuan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Menurut Moleong (2016:6),penelitian memahami kualitatif bertujuan untuk fenomena yang dialami oleh subjek penelitian melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang alamiah, serta menggunakan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang dihasilkan dari observasi peneliti. Penelitian ini mendeskripsikan kelayakan buku teks berdasarkan tiga aspek: (1) kesesuaian KD, (2) keaktualan materi, dan (3) kelayakan bahasa. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah seluruh teks dalam buku Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X Edisi Revisi 2016 yang diterbitkan oleh Yudhistira. Buku teks ini memiliki 212 halaman dan terdiri dari 9 bab.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesesuaian materi dengan KD Kurikulum 13

Dalam buku bahasa Indonesia kelas 10 kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Yudistira, jika ditinjau dari kelengkapannya buku ini sudah lengkap dan memiliki 36 KD yang terdiri dari 18 KD 3 dan 18 KD 4 dengan 27 sub materi.

Tabel 1: Hasil penilaian aspek kesesuain materi dengan KD

Kesesuaian	Kualifikasi
------------	-------------

<u></u>			
materi	L	KL	TL
dengan KD		KL	1 L
BAB 1	√		
BAB 2	V		
BAB 3	√		
BAB 4	√		
BAB 5			
BAB 6	V		
BAB 7	√		
BAB 8	√		
BAB 9	V		
	•	•	

L : Lengkap (keseluruhan materi yang sesuai dengan KD kurikulum).

KL: Kurang Lengkap (sebagian besar materi sesuai dengan KD kurikulum).

TL: Tidak Lengkap (seluruh materi tidak sesuai dengan KD kurikulum).

Pada bab 1 Kekayaan Indonesia

- Mengidentifikasi dan menginterpretasi teks laporan hasil observasi
- 2. Menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi
- 3. Mengonstruksi teks laporan hasil observasi

KD dalam kurikulum 2013

- 3.1 mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulisan3.2 menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi
- 4.1 menginterpretasikan isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulisan

Bab 2 Fenomena sosial

Memahami dan menginterpretasikan makna teks eksposisi

- 2. Menganalisis kebahasaan teks eksposisi
- 3. Memproduksi teks eksposisi

KD dalam kurikulum 2013

- 3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca
- 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
- 4.3 Mengembangkan isi permasalahan, argumen pengetahuan dan rekomendasi teks eksposisi secara lisan dan tulisan
- 4.4 Mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi permasalahan, argumen pengetahuan dan rekomendasi struktur dan kebahasaan

Bab 3 Kritik sosial

- 1. Memahami dan menangkap makna teks anekdot
- 2. Menganalisis kebahasaan teks anekdot
- 3. Memproduksi teks anekdot

KD dalam kurikulum 2013

- 3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
- 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot
- 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulisan
- 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan

Bab 4 Hikayat

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi hikayat

- 2. Menyusun teks eksposisi berdasarkan hikayat
- 3. Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan hikayat dan cerita pendek

KD dalam kurikulum 2013

- 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat atau hikayat baik lisan maupun tulisan
- 3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
- 4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat yang didengar dan dibaca
- 4.8 Mengembangkan cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dan dengan memperhatikan isi dan nilai-nilai

Bab 5 Kebudayaan Indonesia

- 1. Mengidentifikasi butir-butir penting dalam buku fiksi dan non fiksi
- 2. Menyusun ikhtisar buku nonfiksi dan novel
- 3. Meresensi buku fiksi dan nonfiksi

KD dalam kurikulum 13

- 3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi atau buku pengayaan dan satu novel yang dibacakan
- 4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi atau buku pengayaan dan ringkasan dari satu novel yang dibaca

Bab 6 Perdagangan

- Mengevaluasi pengajuan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi
- 2. Menyampaikan negosiasi menganalisis
- 3. Mengkonstruksi teks negosiasi

KD dalam kurikulum 13

- 3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi tulisan maupun tulisan
- 3.11 Menganalisis isi struktur orientasi, (pengajuan, penawaran, persetujuan, penutupan) dan kebahasaan teks negosiasi
- 4.10 Menyampaikan pengajuan penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan maupun tulisan
- 4.11 Mengkonstruksi teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan

Pada Bab 7 Debat

- 1. Mengidentifikasi esensi debat
- 2. Menganalisis dan mengembangkan isi debat
- 3. Mengembangkan isi debat

KD dalam kurikulum 13

- 3.12 Menghubungkan Permasalahan atau isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat
- 3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan)
- 4.12 Mengkonstruksi permasalahan sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat
- 4.13 Mengembangkan permasalahan dari berbagai sudut pandang yang

dilengkapi argumen dan debat

Bab 8 Tokoh Sejarah Indonesia

- Menangkap makna dan keteladanan dari teks biografi
- 2. Menganalisis aspek struktur dan kebahasaan dalam teks biografi
- 3. Menulis teks biografi tokoh

KD dalam kurikulum 2013

- 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
- 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografinya
- 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis
- 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulisan

Pada Bab 9 Masa remaja

- Mengidentifikasi dan mendemonstrasikan puisi
- 2. Menganalisis unsur pembangun puisi
- 3. Menulis puisi

KD dalam kurikulum 2013

- 3.16 Mengidentifikasi suasana, tema dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
- 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi
- 4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memperhatikan vokal ekspresi dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)
- 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan

unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)

Pada Kompetensi Dasar (KD)

- 3.18 Siswa diminta untuk menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca.
- 4.18, Siswa harus mempresentasikan replikasi isi buku ilmiah yang telah dibaca dalam bentuk resensi.

Pada KD terakhir ini terdapat ketidaksesuaian urutan. Dalam urutan materi pada buku Bahasa Indonesia, bab 5 hanya mencakup dua KD, padahal seharusnya ada empat KD. Dua KD lainnya di bab 5 ini justru terletak pada KD terakhir, yang seharusnya ditempatkan setelah KD 3.9 dan 4.9.

Secara keseluruhan materi yang disajikan dalam buku teks mencakup semua aspek KD dengan cukup lengkap , tetapi dari segi urutan KD , hanya terdapat ketidaksesuaian yaitu KD 3.18 dan 4.18

Keaktualan Materi

Keaktualan juga memainkan peran penting dalam menilai kelayakan materi. Aktualitas materi dalam buku dapat dinilai dari aspek tema, contoh atau peristiwa yang disajikan, serta penggunaan referensi dalam daftar pustaka. Keaktualan materi dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu aktual, kurang aktual, dan tidak aktual.

Materi dianggap aktual jika sebagian besar referensi berasal dari terbitan lima tahun terakhir. Dikatakan kurang aktual jika sebagian besar referensinya adalah dari sepuluh tahun terakhir, dan dianggap tidak aktual jika sebagian besar referensinya lebih

dari sepuluh tahun.

Berikut adalah hasil penilaian kelayakan dari segi keaktualan materi di setiap babnya.

Tabel 2: Hasil analisis keaktualan materi

Keaktualan	Kualifikasi		
Materi	A	KA	TA
BAB 1		٧	
BAB 2		1	
BAB 3		V	
BAB 4			
BAB 5			
BAB 6		√	
BAB 7			
BAB 8			

Keterangan:

A : Aktual (penyajian materi/peristiwa dalam 0-5 tahun terakhir).

KA: Kurang Aktual (penyajian materi/peristiwa dalam 6-10 tahun terakhir).

TA: Tidak Aktual (penyajian materi/peristiwa lebih dari 10 tahun terakhir). Secara keseluruhan, bab pada buku bahasa Indonesia pada buku bahasa Indonesia kelas X Revisi Edisi 2016 kurang Aktual karena sebagian besar referensi dalam buku ini berasala dari terbitan lebih dari 5 tahun

Kelayakan Bahasa

Dalam buku bahasa indonesia kelas X Edisi Revisi 2016 dapat di lihat dari data berikut:

1) Ketepatan Ejaan

Ketepatan ejaan, yang sering disebut sebagai diksi atau pilihan kata, sangat penting dalam membentuk kalimat yang baik. Pemilihan kata yang tepat akan mempengaruhi makna kalimat. Menurut Keraf, pilihan kata tidak hanya terbatas pada hubungan antar kata atau

memilih kata yang tepat untuk menyampaikan ide atau gagasan, tetapi juga mencakup fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan (2008:22-23).

Ketepatan ejaan adalah bagian penting dari kelayakan buku teks Bahasa Indonesia, sehingga diharapkan tidak ada kesalahan dalam penggunaan ejaan.

Dalam penelitian ini hasil telaah ketepatan ejaan terdapat pada kutipan data berikut ini

Tabel 3: Hasil penilaian ketepatan ejaan

Penggunaan	Kualifikasi		
Ejaan	T	KT	TT
BAB 1	V		
BAB 2	$\sqrt{}$		
BAB 3	$\sqrt{}$		
BAB 4	$\sqrt{}$		
BAB 5			
BAB 6			
BAB 7	$\sqrt{}$		
BAB 8		V	
BAB 9	$\sqrt{}$		

Keterangan:

T: Tepat

KT : Kurang

TT: Tidak Tepat

Bab 5. Kebudayaan Indonesia

Dan proses ini merupakan langkah konkrit yang penggalian kearifan lokal yang seakan terbenam oleh pengaruh globalisasi.

Terdapat ketidaktepaatan ejaan pada penulisan kata "konkrit" . Menurut EYD edisi kelima penulisan yang benar adalah

"konkret"

Bab 6. Perdagangan

Saat ini saya bekerja sama dengan kreditor beberapa tambahan untuk tujuan penyelesaian utang.

Terdapat ketidaktepaatan ejaan pada penulisan kata "kreditor" . Menurut EYD edisi kelima penulisan yang benar adalah " kreditur"

Bab 8. Tokoh Sejarah Indonesia

Tjilik Riwut meninggal dunia pada 17 agustus 1987. Oleh pemerintah Indinesia ia dianugerahi gelar pahlawan nasional Terdapat ketidaktepaatan ejaan pada penulisan kata "Indinesia" . Menurut EYD edisi kelima penulisan yang benar adalah "Indonesia"

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bisa disimpulkan bahwa Buku teks Bahasa Indonesia Kelas X kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan yudhistira belum sempurna menggunakan kualitas buku teks yang mestinya digunakan. Masih beberapa point penilaian vang belum memenuhi syarat kualitas sebuah buku teks, misalanya pada buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas X SMA/MA Edisi Revisi 2016 pada penilaian keaktualan materi buku teks Bahasa Indonesia Kelas X SMA/MA Edisi Revisi 2016 dilihat dari kualitas isi dengan kategori kesesuain isi dengan KD skor 4, kekatualan materi skor 3, Kualitas bahasa dengan kategori ketepatan penggunaan ejaan skor 3.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, A., & Firdaus, N. (2022). Relevansi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Kurikulum 2013. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 9(1), 240-249.
- Baadilla, I., & Kaaffah, R. R. S. (2019). Kesesuaian Materi Pada Buku Teks Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X Dengan Kurikulum 2013. Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Vol 01 No, 2.
- Irma, C. N. (2022). Kelayakan isi dan bahasa pada buku teks bahasa indonesia di SMA Negeri 1 Sirampog. *Hasta Wiyata*, *5*(1), 32-42
- Mulawarman W.G. Susilo. .Abdullah S., (2022)., Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama., Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Volume 5 Nomor 3 (2022
- Nurhabibah. haerudin d.,(2022).,analisis buku teks bahasa sunda kelas xi antara kikd dengan sajian materi dalam kurikulum 2013 revisi 2017 untuk kondisi khusus.,piwulang: jurnal pendidikan bahasa jawa.

- Puspita,tiara.,(2022).,kelayakan buku bahasa Indonesia sma sederajat kelas x edisi revisi 2017 terbitan kemendikbud. jurnal leksis.
- Sakinah, N., Sulisusiawan, A., & Abdussamad, A. (2022). Kesesuaian isi buku teks bahasa Indonesia SMK/MAK terbitan yudhistira dengan kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(5).
- Sriasih, S. A. P., & Wendra, I. W. (2022). Sinkronisasi Buku Teks Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X Edisi Revisi Dengan Silabus Kurikulum 2013. Mimbar Ilmu, 27(3), 377-382.
- Witdianti, Y., & Adji, S. P. (2022). Analisis kesesuaian instrumen evaluasi dalam buku teks bahasa indonesia sma kelas x dengan perkembangan kognitif siswa. FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 3(1), 39-47.
- Wulandari, G., Indriani, M. S., & Nurjaya, G. (2021). Analisis Kelayakan Isi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Terbitan Kemdikbud Edisi Revisi 2018: Feasibility Analysis of the Contents of Indonesian Language Textbook for Class XII Published by the Ministry of Education and Culture, Revised Edition 2018. Journal of Digital Learning and Education, 1(3), 141-149.